

Advance Research Methods: Research Proposal

Pertemuan-3



Dr. Sutedi, S.Kom., M.T.I.

Latar Belakang Masalah

- ✓ Salah satu bagian terpenting dari sebuah proposal penelitian, makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan jenis karya-karya ilmiah yang lain adalah latar belakang (*background*).
- ✓ Agar hasilnya memuaskan, latar belakang yang akan dibuat perlu dipersiapkan dengan matang.
- ✓ Uraikan alasan-alasan yang menunjukkan pentingnya suatu masalah untuk diteliti.
- ✓ Dalam bagian ini diuraikan kesenjangan-kesenjangan antara harapan dan kenyataan, teori dan praktek, rencana dan pelaksanaan, serta kesenjangan lainnya.

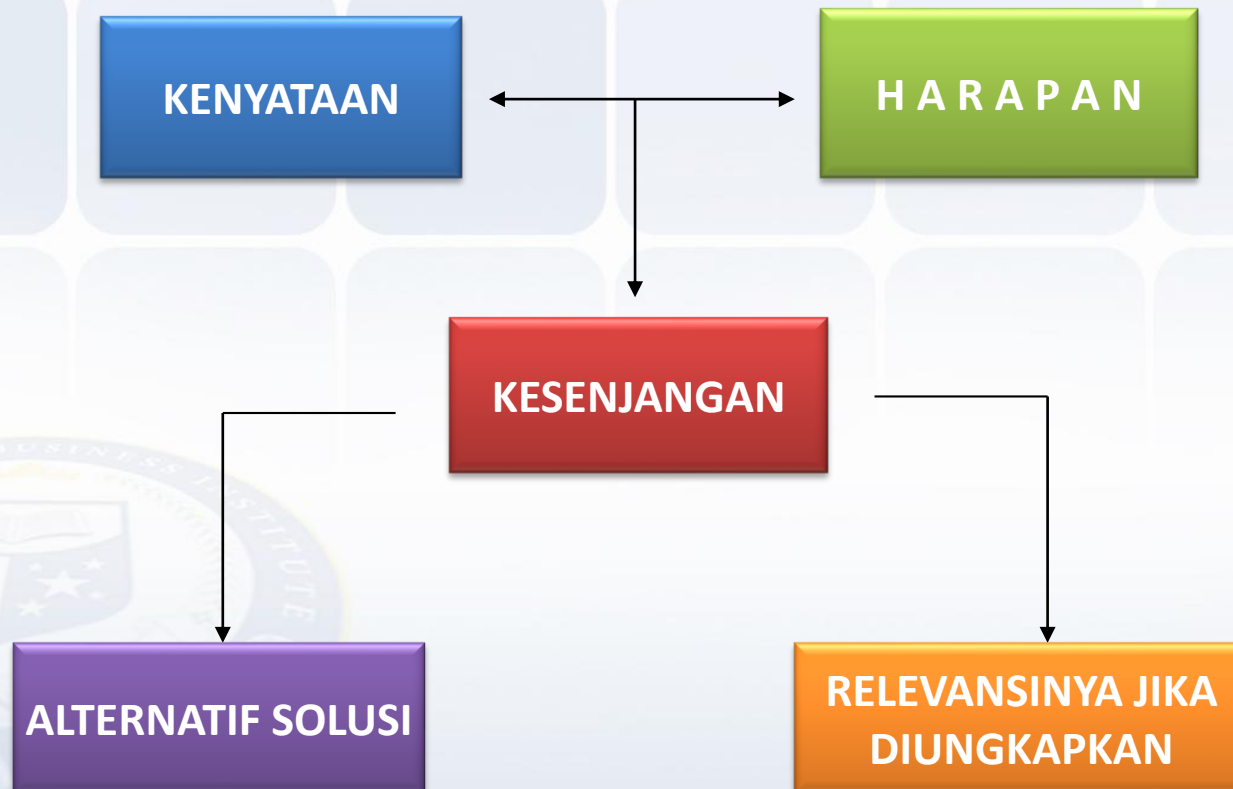
Latar Belakang Masalah

✓ **Problem setting** dalam latar belakang terdiri dari lima paparan:

1. Paparan tentang **kenyataan-kenyataan yang ada**, berkaitan dengan masalah yang terkandung dalam **dependent variable** (misal: kualitas layanan), didukung dengan fakta-fakta dan data dari sumber-sumber sekunder.
2. Paparan tentang **harapan**, ketentuan, kewajaran, keharusan, patokan, dan ukuran yang berkaitan dengan konsep yang terkandung dalam **independent variable** (misal: keramahan, kecepatan, keakuratan dalam melayani pelanggan).
3. Paparan tentang **letak kesenjangan** antara kenyataan dan harapan tsb.
4. Paparan tentang beberapa **alternatif pemecahan** masalahnya
5. Paparan tentang **pentingnya/relevansi** masalah tersebut diungkapkan.

Latar Belakang Masalah

Problem setting dalam latar belakang (lanjutan):



Latar Belakang Masalah

Meskipun dalam penulisan latar belakang dapat dilakukan dengan pola khusus ke umum, namun pola umum ke khusus adalah pola yang paling banyak dan direkomendasikan para ahli.



Latar Belakang Masalah

- ✓ Rangkaian langkah-langkah penyusunan latar belakang pola umum ke khusus secara berurutan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Deskripsikan topik secara umum.

Peneliti perlu mendeskripsikan topik penelitian secara umum. Penjelasan di tahapan ini diusahakan jangan sampai melebar atau melenceng dari fokus penelitian. Misalnya, kita akan meneliti tentang “sesuatu” maka fokuslah terhadap *variable-variable* yang berkaitan dengan “sesuatu” tersebut. Jelaskan hakikat “sesuatu” itu apa, bagaimana *best practice* implementasi “sesuatu” tersebut, kemudian bandingkan dengan kondisi di obyek tempat penelitian. Jika perlu sertakan data-data dari sumber yang valid. Usahakan menggunakan kata-kata sendiri berdasarkan persepsi kita atau minimal lakukan parafrase dari setiap definisi yang dikutip. **Mengutip murni** merupakan **salah bentuk plagiat** dan termasuk pelanggaran dalam dunia publikasi ilmiah.

Latar Belakang Masalah

- ✓ Rangkaian langkah-langkah penyusunan latar belakang pola umum ke khusus secara berurutan dapat dijelaskan sebagai berikut.

2. Identifikasi masalah-masalah terkait

Lakukanlah pre-observasi atau *pre-survey* atau pengamatan pendahuluan untuk mengidentifikasi hal-hal terkait tentang “sesuatu” yang diteliti. Untuk melakukannya dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*) atau membagikan angket (*quisioner*). Intinya, proses ini berfungsi untuk menyajikan informasi umum tentang apa saja yang dibutuhkan peneliti sebelum melakukan penelitian agar metode atau solusi pemecahan masalah yang dipilih nantinya tepat sasaran, efektif dan efisien.

Latar Belakang Masalah

- ✓ Rangkaian langkah-langkah penyusunan latar belakang pola umum ke khusus secara berurutan dapat dijelaskan sebagai berikut.

3. Fokuslah terhadap satu masalah

Setelah menemukan banyak masalah tentang “sesuatu” yang akan diteliti, selanjutnya fokuslah terhadap satu masalah saja. Hindari penelitian yang *multi-problems*. Tentukan masalah terbesar yang dihadapi terkait penelitian tersebut. Hal ini akan membantu kita menemukan solusi di tahap berikutnya.

Latar Belakang Masalah

- ✓ Rangkaian langkah-langkah penyusunan latar belakang pola umum ke khusus secara berurutan dapat dijelaskan sebagai berikut.

4. Jelaskan pentingnya mengatasi masalah tersebut

Jelaskan pentingnya masalah yang diteliti dan pentingnya pemecahan masalah tersebut dalam ruang lingkup yang lebih luas. Apa manfaatnya jika masalah itu berhasil diatasi? Agar lebih meyakinkan, penjelasan tentang pentingnya pemecahan masalah di penelitian tersebut idealnya dibuat dalam paragraf-paragraf berbeda, bergantung dari ruang lingkungannya. Kecuali jika kita masih merasa kesulitan mengembangkan ide sendiri, silahkan satukan dalam satu paragraf saja. Jangan lupa menyertakan bukti-bukti dari referensi terpercaya sebagai pelengkap dan pendukung penelitian.

Latar Belakang Masalah

- ✓ Rangkaian langkah-langkah penyusunan latar belakang pola umum ke khusus secara berurutan dapat dijelaskan sebagai berikut.

5. Temukan solusi-solusi ahli dari penelitian sebelumnya

Kita wajib mencari dan menemukan solusi pemecahan masalah terkait dari penelitian-penelitian sebelumnya. Data-data ini dapat diperoleh dalam skripsi, tesis, disertasi, atau dalam jurnal-jurnal ilmiah berskala nasional maupun internasional. Misalnya, di negara A, seorang ahli menggunakan metode B untuk menyelesaikan masalah dan hasilnya positif, atau di sebuah jurnal ilmiah, sang peneliti merekomendasikan untuk menguji coba teknik C untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Dari data-data inilah kemudian, kita dapat memiliki banyak pertimbangan untuk menetapkan jenis metode, teknik, atau cara penyelesaian masalah. Usahakan juga, teori yang dimasukkan jangan terlalu banyak, sisakan untuk bab berikutnya yang memang difokuskan untuk menemukan literatur-literatur terkait.

Latar Belakang Masalah

- ✓ Rangkaian langkah-langkah penyusunan latar belakang pola umum ke khusus secara berurutan dapat dijelaskan sebagai berikut.

6. Rumuskan sendiri kerangka pemecahan masalah secara teoritis

Langkah selanjutnya kita merumuskan sendiri kerangka pemecahan yang tepat terkait masalah yang diteliti. Berdasarkan semua data yang diperoleh, pertimbangkanlah dan rumuskanlah kerangka pemecahan yang tepat untuk diimplementasikan. Temukan solusi yang terbaik, entah itu memilih satu teori dari seorang ahli, atau melakukan perpaduan metode/teknik agar penyelesaian masalah dapat dilakukan secara lebih baik. Istilah lain dari proses ini adalah merencanakan taktik atau strategi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang diteliti.

Latar Belakang Masalah

- ✓ Rangkaian langkah-langkah penyusunan latar belakang pola umum ke khusus secara berurutan dapat dijelaskan sebagai berikut.

7. Perkuat teori pemecahan masalah dengan dukungan teori ahli

Agar lebih meyakinkan, sebaiknya siapkan dukungan tambahan untuk memperkuat kelebihan taktik, strategi, atau metode yang akan digunakan dalam penelitian. Utarakan kelebihanannya, dan jabarkan apa keunikannya berdasarkan teori-teori atau hasil penelitian terdahulu yang *qualified*. Pada bagian ini, jangan pernah menggunakan pendapat sendiri. Berikanlah ruang kepada ahli agar penelitian kita semakin menjanjikan atau jika masih berbentuk proposal, agar lebih mudah diterima. Namun, tetaplah berpikir realistis. Andai tidak ada teori yang dapat mendukung bentuk metode yang akan digunakan, jangan memaksakan diri. Mungkin saja, kita adalah orang pertama yang menggunakan metode itu. Jadi, sebisa mungkin, ambillah teori yang hampir mendekati saja, itupun jika memungkinkan.

Latar Belakang Masalah

- ✓ Rangkaian langkah-langkah penyusunan latar belakang pola umum ke khusus secara berurutan dapat dijelaskan sebagai berikut.

8. Rumuskan judul penelitian yang sesuai dan tepat

Langkah terakhir adalah menetapkan judul penelitian. Misalnya, berdasarkan rumusan di tahap 6 dan 7 ditemukan bahwa metode tertentu adalah solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang diteliti maka cantumkan metode tersebut di dalam judul penelitian kita.

THANK YOU

Sampai jumpa di sesi berikutnya

